



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan • Akuntabel • Kompeten
Harmonis • Loyal • Adaptif • Kolaboratif

PROFIL BALAI LABKESMAS BATAM TAHUN 2024



labkesmasbatam.id



[labkesmas.batam](https://www.instagram.com/labkesmas.batam)



[labkesmas.batam](https://www.youtube.com/labkesmas.batam)

TIM PENYUSUN



PROFIL 2024



Firdaus Y Sembiring
Ketua Tim Profil



Cory N Fatihah
Sekretariat



Tiara D Pratiwi
Anggota



Nurmasyitah
Anggota



Suryeni
Anggota



Zissalwa Hafsari
Anggota



Rio Asnoto
Anggota



Kristina S
Anggota



Isnadi Arisandi
Anggota



Zulia I Nasution
Anggota



Mei Apriani
Anggota



Wiwi A Purba
Anggota

KATA PENGANTAR



"Organisasi yang kuat bukan hanya diukur dari hasil kerjanya, tetapi dari sejauh mana ia mampu mempertanggungjawabkan hasil tersebut dengan transparan"

Zulhirdan Siregar, ST, M.H
Plt. Kepala Balai Labkesmas Batam

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas petunjukNya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Profil Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) Batam Tahun 2024. Profil ini merupakan gambaran pencapaian kinerja dan media informasi serta merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024.

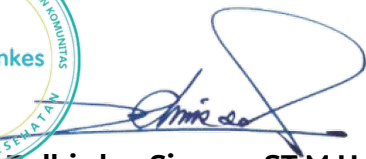
Profil ini disusun sebagai media komunikasi informasi bagi masyarakat luas, sesuai dengan amanat Undang-Undang Np.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Balai Labkesmas Batam memiliki kewajiban untuk memenuhi hak atas informasi kepada masyarakat yang dilayani.

Dengan selesainya profil ini, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah bekerja sama dan terlibat dalam penyelesaian laporan ini. Kami berharap hal-hal yang disajikan didalam laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja organisasi dan pelayanan kepada masyarakat di kemudian hari.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Batam, Oktober 2024
Plt. Kepala Balai Labkesmas Batam




Zulhirdan Siregar, ST, M.H
NIP 197711152006041001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Core Values	1
Sejarah	2
Wilayah Layanan	3
Tugas Pokok dan Fungsi	4
Struktur Organisasi	5
Sumber Daya Manusia	6
Unit Kerja	
Subbagian Administrasi dan Umum	7
Tim Kerja Surveilans Ppenyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan KLB	12
Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan.....	15
Tim Kerja Program Layanan.....	18
Instalasi	
Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi	24
Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.....	26
Instalasi Sarana Prasarana, Kalibrasi dan Pemnafaatan Teknologi Tepat Guna	33
Instalasi Mikrobiologi dab Biomolekuler	35
Instalasi K3, Pengelolaan Limbah dan Biorepositori.....	40
Instalasi Sampling, Reagensia dan Sterilisasi	45
Sertifikat dan Penghargaan.....	46
Mitra & Customer.....	47

Core Values

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/1179/2022 tentang Pedoman Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka telah ditetapkan dan diberlakukan Core Values sebagaimana uraian berikut ini.

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan

Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat
Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
Melakukan perbaikan tiada henti

Ber

A

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggungjawab
Menggunakan kekayaan, BMN secara bertanggungjawab
Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

K

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri
Membantu orang lain belajar
Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

H

Harmonis

Meningkatkan kompetensi diri
Membantu orang lain belajar
Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

L

Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945
Menjaga nama baik sesama, Pimpinan, instansi, negara
Menjaga rahasia jabatan dan negara

A

Adaptif

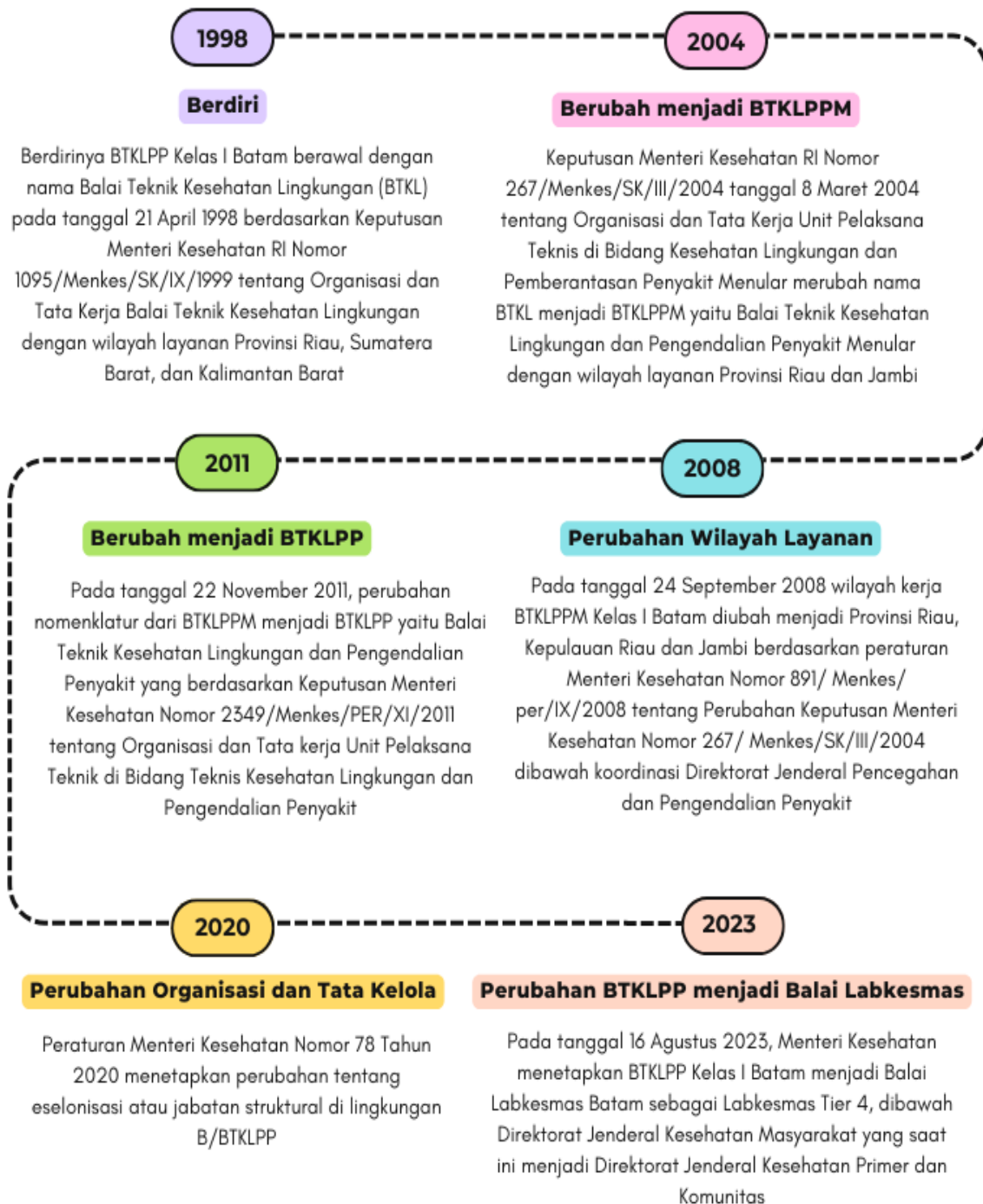
Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
Bertindak proaktif

K

Kolaboratif

Memberi kesempatan berkontribusi
Terbuka dalam kerjasama menghasilkan nilai tambah
Menggerakkan pemanfaatan sumber daya

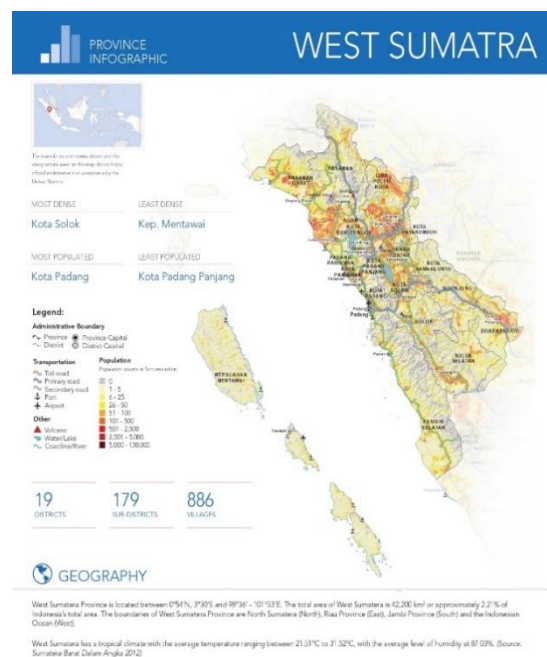
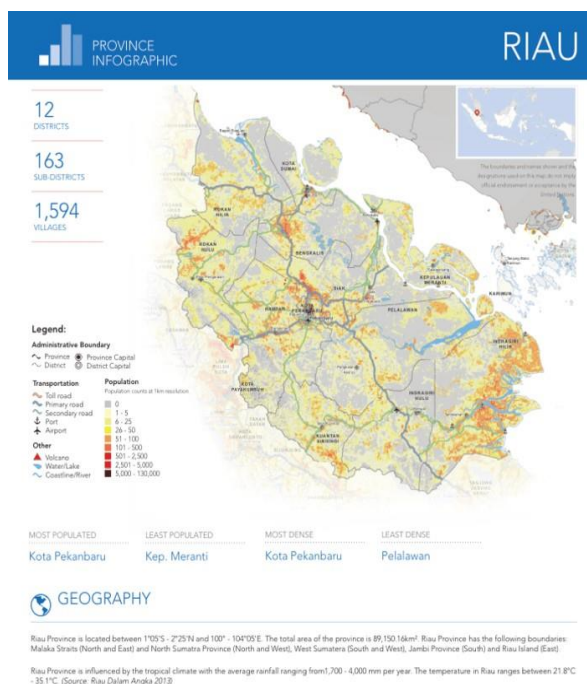
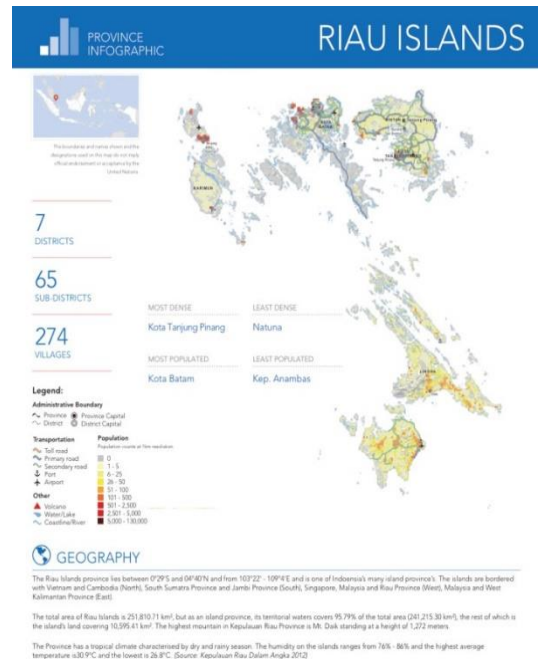
Sejarah



Wilayah Layanan

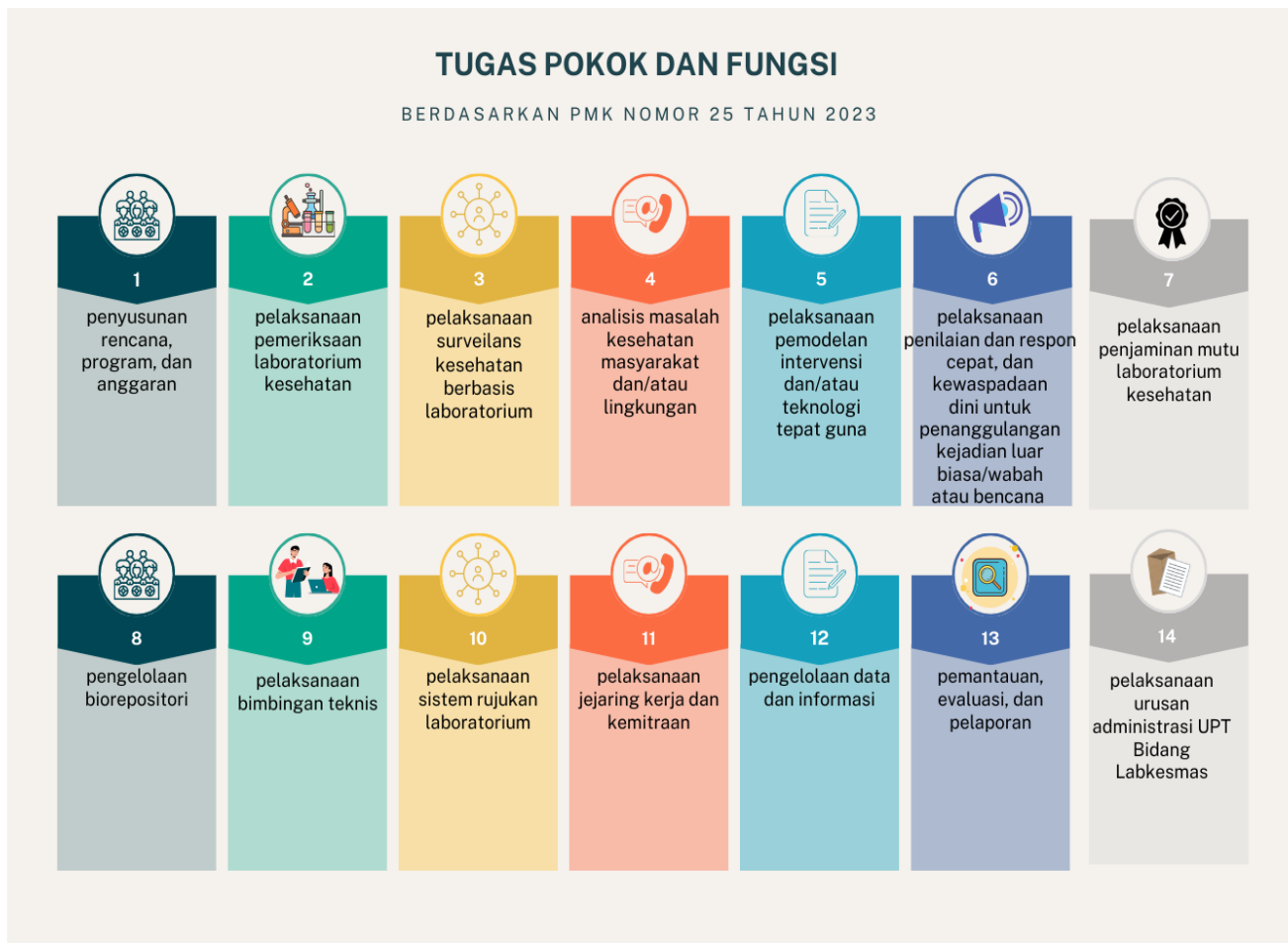
Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor HK.02.02/B/154/2024 bahwa wilayah binaan Balai Labkesmas Batam meliputi Provinsi Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat sebagai wilayah regional

2. Sehingga jumlah kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah binaan sebanyak 38 kabupaten/kota yang tersebar pada 3 provinsi tersebut. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Labkesmas Batam untuk tetap memberikan pelayanan yang optimal.



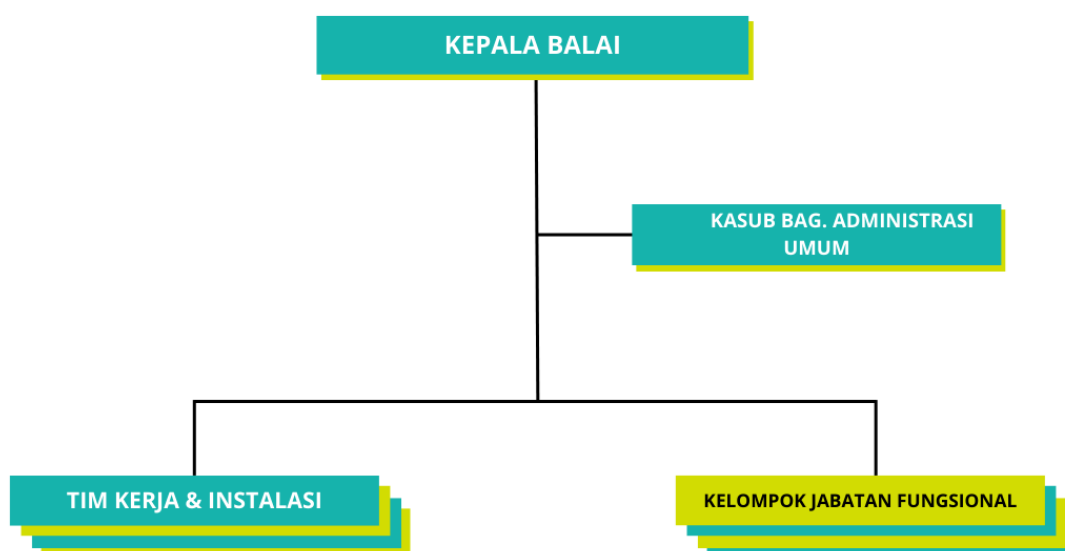
Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, maka telah ditetapkan Tugas Balai Labkesmas Batam sebagaimana uraian berikut ini.



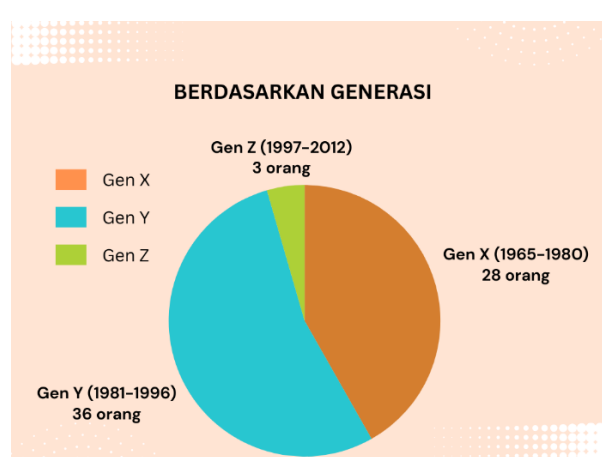
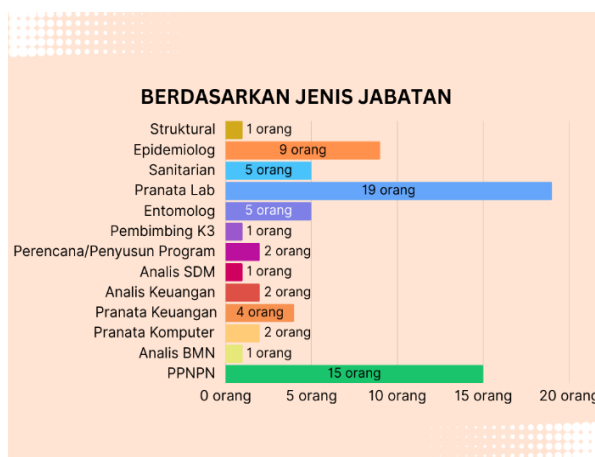
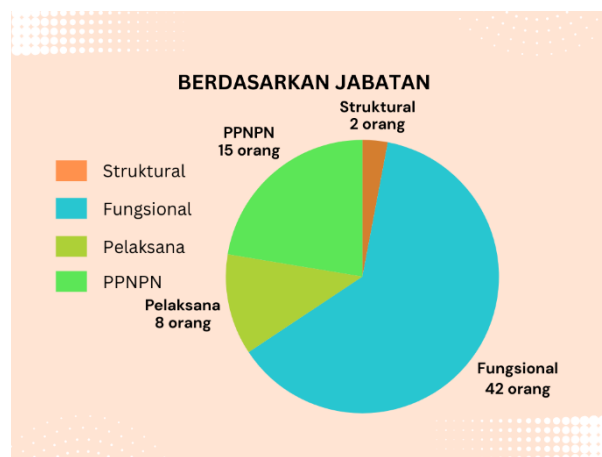
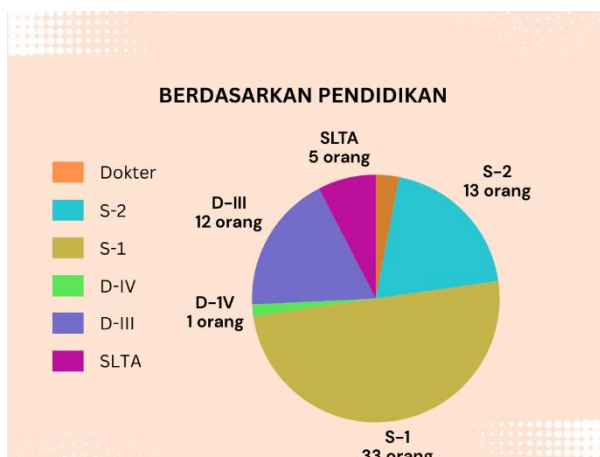
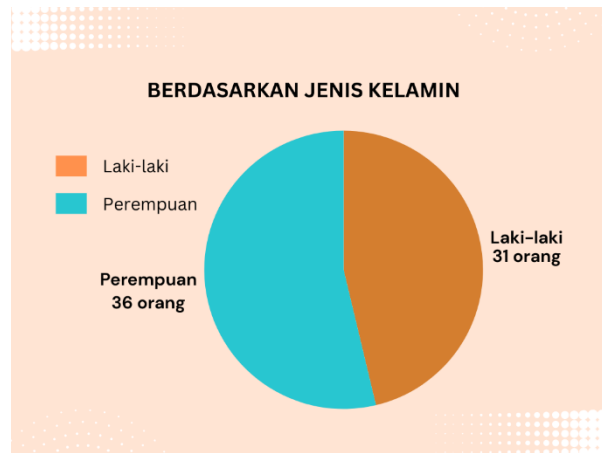
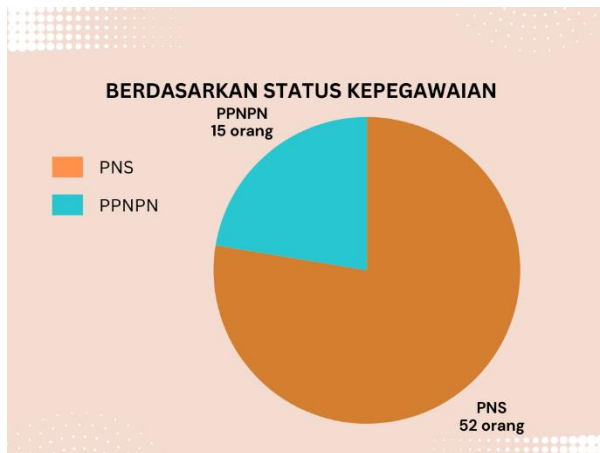
Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM



Sumber Daya Manusia (SDM)

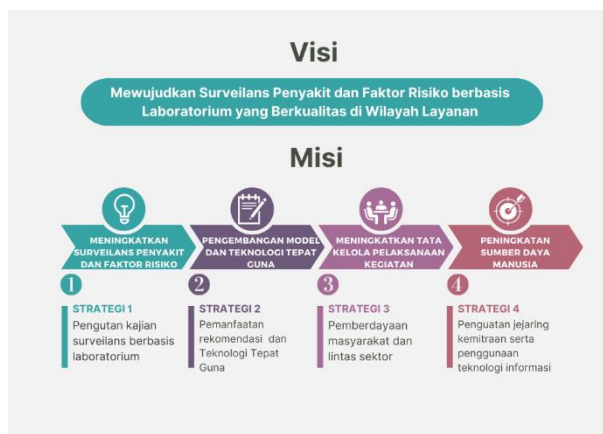
Dalam menjalankan tugas dan fungsi, BTKLPP Kelas I Batam didukung oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah personel yang dimiliki oleh BTKLPP Kelas I Batam sebanyak 72 dengan sebaran berdasarkan kategori sebagai berikut.



SUB BAGIAN ADMINISTRASI UMUM

Capaian Kinerja

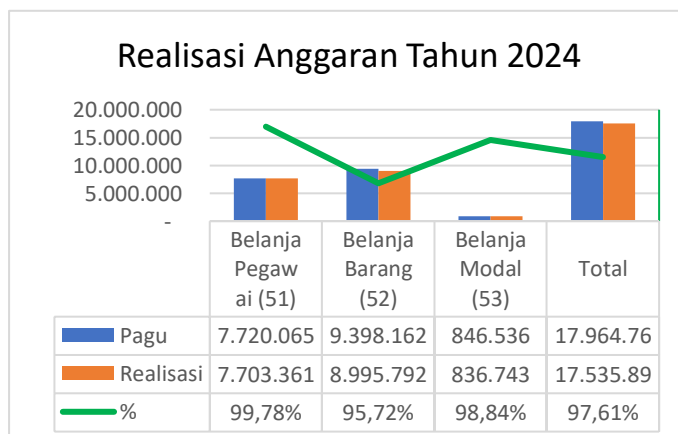
Selaras dengan visi Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, Balai Labkesmas Batam menjabarkan visi dan misinya sebagaimana gambar disamping.



* Capaian Kinerja Tahun 2024			
	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Rekomendasi hasil surveillans berbasis laboratorium	12	15	125%
Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10,000	15,174	151.74%
Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%	181.82%	181.82%
Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	2	100%
Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau Internasional	5	9	180%
Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%	103.70 %	103.70%
Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85	90	105.88%
Persentase realisasi anggaran	96%	97.61%	101.68%
Nilai Kinerja Anggaran	80.1	98.64	123.15%
Kinerja implementasi WBK Satker	75	80.43	107.24%
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	98.08%	122.60%

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi diatas, Balai Labkesmas Batam telah menetapkan 11 indikator kinerja yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024. Keseluruhannya mampu dicapai dengan rerata capaian sebesar 127.53 persen. Capaian ini menunjukkan peningkatan kinerja sebesar 20.72 persen dari tahun 2023.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan mampu direalisasikan dengan sangat baik yaitu sebesar 97.61 persen. Hal ini menunjukkan peningkatan realisasi dari tahun 2023.



Sarana

1 Gedung Kantor dan Laboratorium

Gedung BTKLPP Kelas I Batam ditempati sejak awal tahun 2014. Gedung dengan luas bangunan sebesar 3.748,50 m² ini berdiri di atas tanah dengan luas 14.970 m² berlokasi di Kelurahan Sei Binti Kecamatan Sagulung Kota Batam.



2 Peralatan Laboratorium

Surveilans berbasis laboratorium didukung dengan peralatan laboratorium yang memadai. Diantaranya alat laboratorium pengujian Faktor Risiko Lingkungan, Penyakit, Vektor dan Kalibrasi.

3 Kendaraan

Tugas fungsi terlaksana dengan dukungan sarana kendaraan operasional dan kendaraan khusus. BTKLPP Batam pada tahun 2020 mendapatkan bantuan Kendaraan Laboratorium Bergerak Surveilans yang bisa digunakan untuk pemeriksaan specimen penyakit seperti COVID-19 dan Tuberculosis.



Kearsipan

Arsip menjadi bukti otentik atas setiap kegiatan organisasi dan perlu ditata dengan rapi untuk mempermudah pencarian dokumen sehingga pelayanan dan pengambilan keputusan lebih cepat. Sistem arsip yang baik mengurangi risiko kehilangan dokumen serta mengefisienkan ruang penyimpanan

Kegiatan kearsipan tahun 2024 dilaksanakan sebagai upaya peningkatan tata kelola arsip berbasis digital yang tertib, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Fokus utama diarahkan pada pengelolaan arsip aktif, inaktif, serta digitalisasi arsip untuk mendukung pelayanan administrasi yang cepat dan transparan.



Dengan tata kelola arsip berbasis digital maka telah tercapaian penciptaan arsip/naskah keluar sebanyak 1.737 naskah, naskah masuk sebanyak 821 naskah, disposisi sebanyak 759 naskah, pemberkasan sebanyak 1.654 naskah.

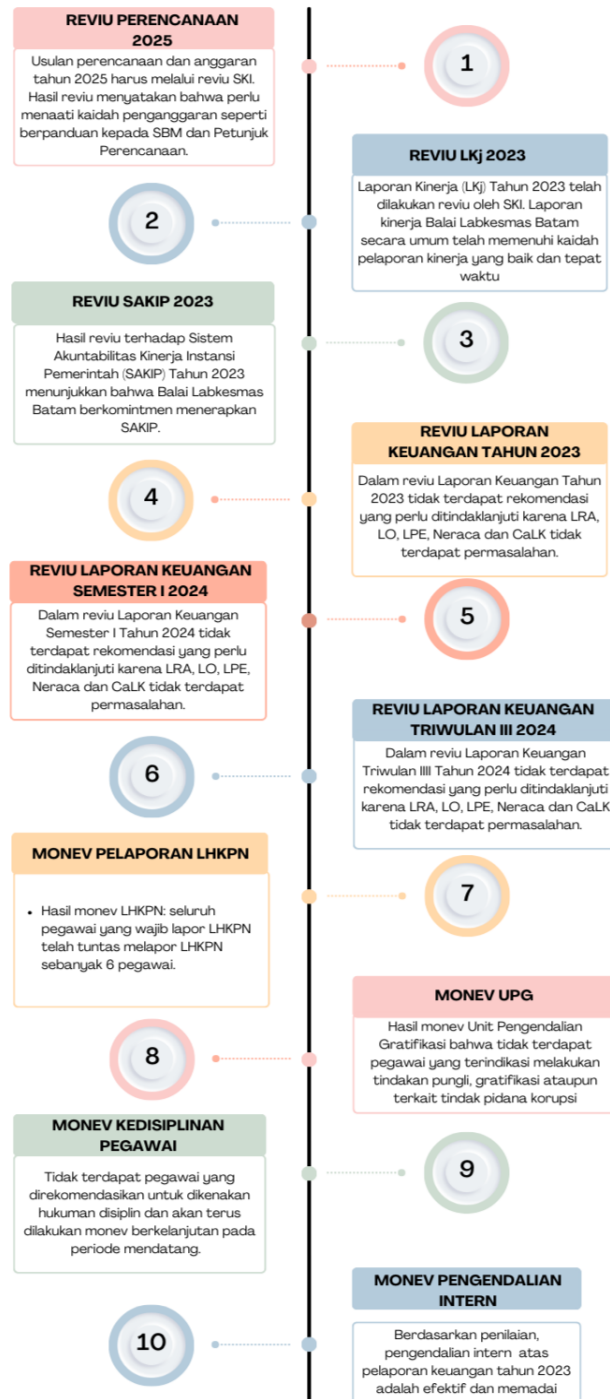
Selain itu juga dilakukan peningkatan kompetensi SDM kearsipan dengan mengikuti beberapa pelatihan yaitu :

1. Workshop Instrumen Pengawasan Kearsipan Internal.
2. Workshop tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan.
3. Bimtek penyusutan arsip pemerintah daerah.
4. Workshop sosialisasi pengawasan kearsipan internal Kemenkes.
5. Webinar Arsip di Era AI dan cara mengadaptasinya.
6. Bimbingan Teknis Tata Kelola Layanan Informasi Publik Dalam Penyelenggaraan Transformasi Kesehatan.
7. Workshop Pengelolaan Arsip Statis..
8. Gempa megathrust dan dampaknya pada bidang kearsipan.

Pengawasan

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam telah memiliki unit pengawasan yang disebut dengan SKI atau Satuan Kepatuhan Internal yang bertugas melakukan reviu dan pemantauan dengan tujuan meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Organisasi, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern di Satuan Kerja agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem Kepatuhan Internal (SKI)



TIM KERJA & INSTALASI

terdiri dari :

- ✓ TIM KERJA SURVEILANS PENYAKIT, FRK DAN KLB
- ✓ TIM KERJA MUTU, PENGUATAN SDM DAN KEMITRAAN
- ✓ TIM KERJA PROGRAM LAYANAN
- ✓ INSTALASI PATOLOGI KLINIK DAN IMMUNOLOGI
- ✓ INSTALASI KESLING, VBPP
- ✓ INSTALASI SAMPLING, REAGENSIA & STERILISASI
- ✓ INSTALASI MIKROBIOLOGI & BIOMOLEKULER
- ✓ INSTALASI SARPRAS, KALIBRASI & TTG
- ✓ INSTALASI K3, PENGELOLAAN LIMBAH & BIOREPOSITORI

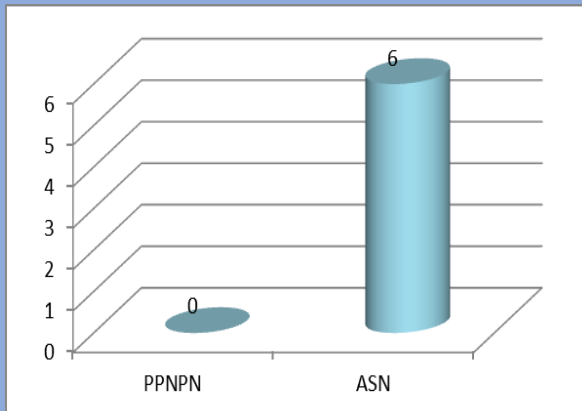
Sertifikat
Akreditasi
KAN

ISO
17025:2017

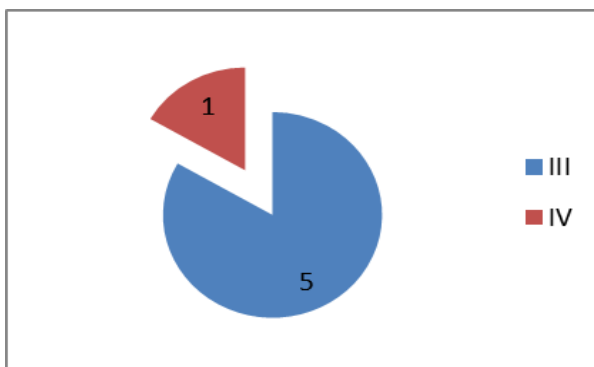
TIM KERJA SURVEILANS PENYAKIT, FAKTOR RISIKO KESEHATAN DAN KLB

Sumber Daya Manusia (SDM)

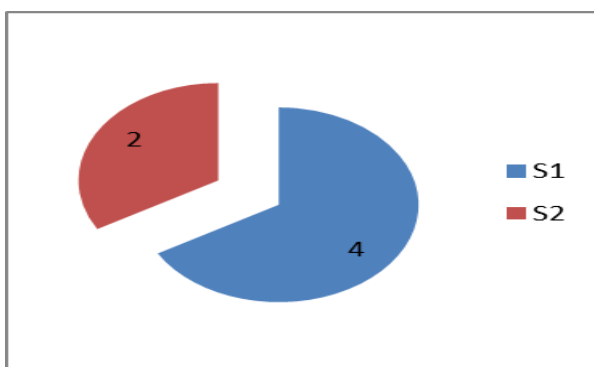
Dalam menjalankan tugas dan fungsi, timker Surfakris KLB terdiri dari 6 orang, sebagai berikut :



Pegawai ASN berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 1 orang (16,6%), golongan III sebanyak 5 orang (83,3%) sebagaimana diagram berikut ini.



Sedangkan distribusi pegawai ASN berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 1 orang (16,6%), golongan III sebanyak 5 orang (83,3%) sebagaimana diagram berikut ini.



Sedangkan distribusi pegawai ASN berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari Strata 2 sebanyak 2 orang (33,3%), Strata 1 sebanyak 4 orang (66,6%) sebagaimana diagram berikut ini

Kinerja

Indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 THN	CAPAIAN	%
1	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	6	8	133
2	Jumlah labkesmas sesuai standar di wilayah binaan	14	18	128
3	Persentase realisasi anggaran	96	87,35	90,98
4	Nilai Kinerja Anggaran	13 capaian output	13	100
5	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80	100	125
Rerata				115,39

Alokasi dan Realisasi anggaran tahun 2024 :

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Sisa Anggaran
Semester I				
2024	647,536,000	565,626,388	87.35	8,909,432

Realisasi anggaran sampai dengan Tahun 2024 yang digunakan untuk mencapai target kinerja adalah Rp 565,626,388,- atau **87.35%** dari total pagu Rp 647,536,000. dengan sisa anggaran sebesar Rp. 81,909,432.

1. Jumlah Rekomendasi hasil Surveilans berbasis Laboratorium

NO	Nama Kegiatan (di sertai lokasi)	Tanggal Rekomendasi	Keterangan	Jumlah Rekomendasi
1	Surveilans Penemuan TB Tempat Khusus di Kab. Bengkalis Provinsi Riau	1-Apr-24	Rekomendasi kepada Dirkes Kabupaten Bengkalis	1
2	Surveilans Faktor Risiko Penyakit Rabies di Kab. Siak Provinsi Riau	21 Mei 2024	Rekomendasi kepada Dirkes Kabupaten Siak	1
3	Surveilans Penyakit Toxoplasmosis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat	13 Juni 2024	Rekomendasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang	1
4	Kesehatan Matra Embarkasi Haji Padang Provinsi Sumatera Barat	14 Mei 2024	Rekomendasi kepada Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Padang	1
5	Pemutusan Rantai Penularan Malaria pada Kejadian Peningkatan Kasus Malaria di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	11 Oktober 2024	Rekomendasi kepada Dirkes Kabupaten Indragiri Hilir	1
6	Transmissions Assessment Survey (TAS) dengan metode Brugha Impact Survey (BIS) ke 1 Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau	17 Desember 2024	Rekomendasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam	1
7	Surveilans Sentinel Arbovirolosis Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau	19 Desember 2024	Rekomendasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam	1
8	Surveilans Faktor Risiko Penyakit SKD di Kota Batam	30 Desember 2024	Rekomendasi kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam	1

2. Jumlah labkesmas sesuai standar di wilayah binaan

Target tahun 2024 atas indikator “Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Labkesmas	Tier
1	Riau	Kota Pekanbaru	Labkesmas Kota Pekanbaru	2
2		Kabupaten Siak	Labkesmas Kota Siak Sri Indrapura	2
3		Kabupaten Kampar	Puskesmas Kampar	1
4			Puskesmas Bangkinang	1
5		Kota Pekanbaru	Puskesmas Pekanbaru Kota	1
6			Puskesmas Rejosari	1
7		Kabupaten Bengkalis	Puskesmas Tanjung Medang	1
8			Puskesmas Batu Panjang	1
9			Puskesmas Muara Basung	1
10		Kab. Kuantan Singingi	Puskesmas Baserah	1
11			Puskesmas Cerenti	1
12			Puskesmas Se ntajo Raya	1
13	Kepulauan Riau	Kota Batam	Puskesmas Batu Aji	1
14			Puskesmas Botanis	1
15			Puskesmas Tiban Baru	1
16			Puskesmas Belakang Padang	1
17			Puskesmas Tanjung Buntung	1
18			Puskesmas Tanjung Sengkuang	1

binaan” sebesar 14.

Realisasi indikator Tahun 2024

sebesar 18, dengan demikian

persentase capaian sebesar

Persentase

Capaian =

$$\frac{18}{14} \times 100\% = 128\%$$

3. Persentasi Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran sampai dengan Tahun 2024 yang digunakan untuk mencapai target kinerja adalah Rp 565,626,388 atau 87,35%

4. Nilai Kinerja Anggaran

NO	Nama Kegiatan	Lokus
1	Surveilans Penemuan TB Tempat Khusus	Kab. Bengkalis Prov. Riau
2	Surveilans Faktor Risiko Penyakit Rabies	Kab. Siak Prov. Riau
3	Surveilans Penyakit Toxoplasmosis	Kota Padang Prov. Sumatera Barat
4	Kesehatan Matra Embarkasi Haji	Kota Padang Prov. Sumatera Barat
5	Pemutusan Rantai Penularan Malaria pada Kejadian Peningkatan Kasus Malaria	Kab. Indragiri Hilir Prov. Riau
6	<i>Transmissions Assessment Survey (TAS) dengan metode Brugia Impact Survey (BIS) ke 1</i>	Kota Batam Prov. Kepulauan Riau
7	Surveilans Sentinel Arbovirosis Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau	Kota Batam Prov. Kepulauan Riau
8	Surveilans Faktorr Risiko Penyakit SKD Situasi Nataru	Kota Batam Prov. Kepulauan Riau
9	Surveilans Sentinel Knowlesi Kab. Bintan	Kab. Bintan Prov. Kepulauan Riau
10	Surveilans Sentinel Leptospirosis	Kota Batam Provinsi Kepulauan
11	Surveilans ILI-SARI	Kota Batam Provinsi Kepulauan
13	Surveilans Sentinel JE Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau	Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

Nilai Kinerja Anggaran sebesar 100%

5. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Realisasi capaian indikator ini pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dari target 80%, sehingga menunjukkan persentase capaian kinerja 125 % dengan perhitungan sebagai berikut:

Nama indikator	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	%
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80 %	100 %	125

TIM KERJA MUTU, PENGUATAN SDM DAN KEMITRAAN

Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, Timker Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan Balai labkesmas Batam didukung oleh sejumlah pegawai. Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Npomor: HK.02.03/XI.3/0439/2024 Tentang Penempatan, Penataan dan Alih Tugas Pegawai Di Tim Kerja, Instalasi dan Sub Bagian Administrasi dan Umum Pada Satuan Kerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2024.

Proporsi SDM Timker Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan Balai Labkesmas Batam tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel Tingkat Pendidikan Tenaga Timker Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan Tahun 2024

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S-2 Ilmu Lingkungan	2
2.	S-1 Kimia	1
3.	S-1 Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan)	1
	Total Pegawai	4

Dari Tabel diatas dapat dilihat untuk jumlah Lulusan Pendidikan Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan berjumlah 2 orang, Sarjana Kimia berjumlah 1 orang dan Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan Peminatan Kesehatan Lingkungan sebanyak 1 orang.

Capaian Kinerja

Tupoksi Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM, dan Kemitraan di Balai Labkesmas Batam adalah: **menjamin mutu pelayanan laboratorium, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM)** melalui pelatihan dan pendidikan, serta **memperluas dan memperkuat jaringan kerja sama (kemitraan)** dengan berbagai instansi, pelaku usaha, dan sektor terkait untuk mendukung surveilans dan kesehatan masyarakat.

Adapun kegiatan Timker Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan pada tahun 2024 sebagai berikut:

- 1. Audit Internal** adalah bagian dari penerapan sistem manajemen mutu terdapat pada SNI ISO/IEC 17025:2017 dan tentunya menjadi wajib pelaksanaannya minimal satu kali dalam setahun. Audit internal pada Labkesmas Batam merupakan aktivitas rutin yang berfungsi untuk memverifikasi bahwa kegiatan laboratorium dalam prosesnya telah memenuhi persyaratan sistem mutu SNI ISO/IEC 17025:2017. Selain itu, aktivitas audit internal dimaksudkan juga untuk mempersiapkan pelaksanaan audit eksternal oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) dalam upaya mempertahankan akreditasi SNI ISO/EIC 17025:2017



2. Kaji Ulang Manajemen

Kegiatan kaji ulang manajemen diselenggarakan untuk mengkaji sistem manajemen mutu secara periodik, untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu yang telah dan akan dijalankan, serta untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang diperlukan. Kegiatan kaji ulang manajemen mencakup input manajemen meliputi perubahan isu internal dan eksternal yang relevan, pemenuhan sasaran, kesesuaian kebijakan dan prosedur, status tindakan dari kaji ulang manajemen sebelumnya, hasil audit internal saat ini, tindakan perbaikan, penilaian oleh badan eksternal, perubahan volume dan tipe pekerjaan, umpan balik



customer dan personil, pengaduan, efektifitas setiap peningkatan, kecukupan sumber daya, hasil identifikasi risiko, hasil dari jaminan keabsahan hasil dan faktor lainnya yang relevan. Dan output manajemen meliputi efektifitas sistem manajemen dan prosesnya, peningkatan kegiatan laboratorium, penyediaan dari sumber daya yang dibutuhkan, dan setiap perubahan yang diperlukan

3. Kegiatan Surveilans 2, Witness dan Perluasan Ruang Lingkup Akreditasi ISO/IEC



17025:2017 Laboratorium Pengujian Balai Labkesmas Batam yang dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional.

Kegiatan surveilans kedua ini dilakukan pada kurun waktu 36 s.d 39 bulan setelah sertifikat akreditasi diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional. Perlu upaya konsisten yang dilakukan untuk mempertahankan kompetensi laboratorium pengujian, sehingga

implementasi akreditasi ISO/IEC 17025:2017 tetap terpelihara di Laboratorium Pengujian Balai Labkesmas Batam

4. Akreditasi Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Pelaksanaan Asesment Awal Akreditasi ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi Balai Labkesmas Batam oleh Komite Akreditasi Nasional pada tanggal 21 s.d 22 November 2024 merupakan serangkaian proses untuk mendapatkan sertifikat akreditasi Laboratorium Kalibrasi (LK) dari Komite Akreditasi Nasional. Proses Assesment dilakukan oleh Asesor Teknis Bapak Yusuf Umardani yang merupakan Asesor Kepala dan Asesor Manajemen Ibu Arintina Sri Maradewi.

5. Mengikuti Pemantapan Mutu Eksternal (PME)



Pemantapan Mutu Eksternal (PME) di Labkesmas Batam adalah sistem untuk mengevaluasi dan mengendalikan kualitas hasil laboratorium secara objektif dengan membandingkan hasil tes mereka terhadap nilai rujukan. Labkesmas Batam berperan sebagai [Laboratorium Rujukan Provinsi \(LRP\)](#) yang menjalankan fungsi PME untuk laboratorium lain, seperti laboratorium mikroskopis Tuberkulosis (TB) di Kepulauan Riau.

6. Kegiatan pencapaian target Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam kemitraan telah tercapai.

- a. Kemitraan dengan Lembaga nasional lainnya seperti Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan, RS Penyakit Infeksi Prof Dr. Sulianti Suroso



Kemitraan dengan Lembaga nasional lainnya seperti Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan, RS Penyakit Infeksi Prof Dr. Sulianti Suroso

- b. Kemitraan dengan pendidikan (Magang)

Program magang ini adalah bentuk dukungan dari Labkesmas Batam untuk memberikan pengalaman praktik

bagi siswa dan mahasiswa. Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Ikes Payung Negeri Pekanbaru, Universitas Ibnu Sina Batam dan SMK Negeri 4 Batam

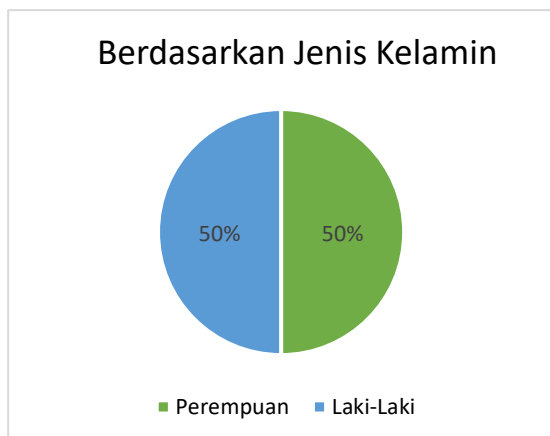
7. Peningkatan Kompetensi SDM

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di [Labkesmas Batam](#) dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti **pelatihan teknis** (seperti *on-the-job training* kebijakan mutu laboratorium pada Desember 2024).

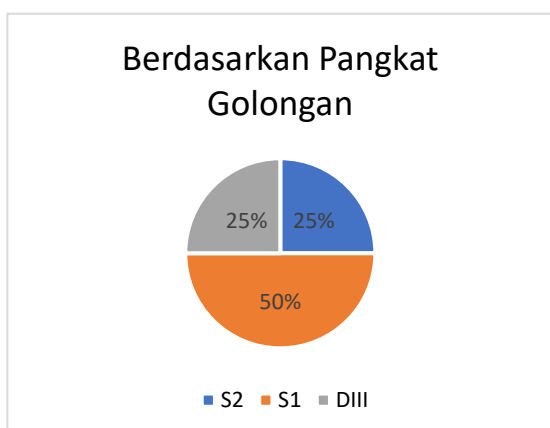
TIM KERJA PROGRAM LAYANAN

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Tim Kerja Program Layanan didukung oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah personel yang dimiliki oleh Tim Kerja Program Layanan tahun 2024 sebanyak 4 orang dengan sebaran berdasarkan kategori sebagai berikut :



Berdasarkan kualifikasi Jenis Kelamin Timker Program Layanan mempunyai perbandingan yang seimbang yaitu 50% laki-laki dan 50% Perempuan.



Berdasarkan kualifikasi pangkat golongan Timker Program Layanan mempunyai perbandingan yaitu S2 dengan persentase 25% (sejumlah 1 orang), S1 dengan persentase 50% (sejumlah 2 orang), DIII dengan persentase 25% (sejumlah 1 orang).

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2024

Berikut target kinerja beserta anggaran tahun 2024 Tim Kerja Program Layanan yang tertuang dalam RKT 2024.

No	Kegiatan	Target Kinerja
1	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 %
2	Jumlah MoU / PKS / Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/ atau internasional	2 MoU/PKS/Laporan
3	Jumlah Labkesmas sesuai standar di wilayah binaan	85 Labkesmas

A. PERJANJIAN KINERJA

Berikut tabel Perjanjian Kinerja Tim Kerja Program Layanan tahun 2024

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Sasaran Strategis (8)		
	Menguatnya surveilan yang adekuat		
I	Program : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program : Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar	
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar	
		3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
	Sasaran Kegiatan UPT: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%
		2. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	2 MoU/PKS/ Laporan
		3. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85 Labkesmas
B.	Sasaran Strategis (17)		
	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik		
II	Program : Dukungan Manajemen		
	Sasaran Program: Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan		
2	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase realisasi anggaran	96%
		2. Kinerja implementasi WBK Satker	75 Skala
		3. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

B. Capaian Kinerja

No	Indikator	Target Kinerja	Realisasi	%
1	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 %	181,82%	181,82%
2	Jumlah MoU / PKS / Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/ atau internasional	2 MoU/PKS/ Laporan	2 PKS	100%
3	Jumlah Labkesmas sesuai standar di wilayah binaan	85 Labkesmas	70 Labkesmas Tier 1 18 Labkesmas Tier 2 2 Labkesmas Tier 3	105%

1. Persentase Bimbingan Teknis Secara Rutin Dan Berjenjang Di Wilayah Binaan Oleh UPT Labkesmas

Daftar Labkesmas Tingkat 3 Dan Labkesmas Tingkat 2 Yang Telah Mendapat Bimbingan Teknis Oleh Balai Labkesmas Batam Pada Tahun 2024

No	NAMA LABKESMAS		
	PROVINSI RIAU	PROVINSI SUMATERA BARAT	PROVINSI KEPULAUAN RIAU
1	Labkesmas Tier 3 Provinsi Riau	Labkesmas Tier 3 Provinsi Sumatera Barat	Labkesmas Tier 2 Kota Batam
2	Labkesmas Tier 2 Kab. Bengkalis	Labkesmas Tier 2 Kab. Dharmasraya	Labkesmas Tier 2 Kota Tanjung Pinang
3	Labkesmas Tier 2 Kab. Indragiri Hilir	Labkesmas Tier 2 Kab. Padang Pariaman	
4	Labkesmas Tier 2 Kab. Kampar	Labkesmas Tier 2 Kab. Pasaman	
5	Labkesmas Tier 2 Kab. Rokan Hulu	Labkesmas Tier 2 Kab. Pasaman Barat	
6	Labkesmas Tier 2 Kab. Siak	Labkesmas Tier 2 Kab. Sijunjung	
7	Labkesmas Tier 2 Kab. Kuantan Singingi	Labkesmas Tier 2 Kab. Solok	
8	Labkesmas Tier 2 Kota Dumai	Labkesmas Tier 2 Kota Bukittinggi	
9	Labkesmas Tier 2 Kota Pekanbaru	Labkesmas Tier 2 Kota Solok	

Jumlah Labkesmas Tingkat 3 yang mengikuti bimbingan teknis sebanyak 2 dari jumlah existing 2 atau dengan persentase 100%. Kemudian untuk Labkesmas tingkat 2 dari jumlah existing 18 yang mengikuti bimbingan teknis sebanyak 18 labkesmas atau dengan persentase 100% Dari

target 50 % jumlah labkesmas Tingkat 2 dapat tercapai 181,82% dengan demikian capaian bimbingan teknis labkesmas tingkat 2 sebesar 100 %.

**Kegiatan Bimbingan Teknis Yang Telah Dilakukan Kepada Labkemas Tingkat 3
Dan Labkesmas Tingkat 2**

No	Kegiatan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Tempat
1	Bimbingan Teknis Labkesmas Regional 2	Rabu – Kamis, 05 – 06 Juni 2024	Zoom Meeting
2	Koordinasi Pemetaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Regional 2	Rabu – Jumat, 18 – 20 September 2024	Hotel Aston Kota Batam
3	Peningkatan Kapasitas SDM dengan <i>On The Job Training</i> (OJT)	Selasa – Kamis, 17 – 19 Desember 2024	Balai Labkesmas Batam

2. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional

**Jumlah Mou/ PKS/ Forum Kerjasama Atau Forum Koordinasi Dengan Jejaring,
Lembaga / Institusi Nasional Dan / Atau Internasional**

No	Institusi	Bidang Kerja Sama
1	Institut Kesehatan Payung negeri Pekanbaru	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Dan Pengembangan Sumber Daya
2	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Dan Pengembangan Sumber Daya

3. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar Di Wilayah Binaan

**Capaian Indikator “Jumlah Labkesmas Yang Sesuai Standar Di Wilayah Binaan”
Yang Telah Dilaksanakan Pada Tahun 2024**

No	Provinsi	Kota/Kabupaten	Nama Labkesmas	Tier
1	Riau	Kab. Siak	UPT Laboratorium Kesehatan Lingkungan Provinsi Riau	3
2			Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Siak	2
3			Kerinci Kanan	1
4			Siak	1
5			Perawang	1
6			Lubuk Dalam	1
7			Tualang	1
8			Dayun	1
9			Koto Gasib	1
10			Kandis	1
11		Kab. Kuantan Singingi	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi	2
12			Lubuk Ambacang	1
13			Lubuk Jambi	1
14			Lubuk Ramo	1
15			Baserah	1
16			Cerenti	1
17			Sentajo Raya	1

18			Pangkalan	1
19			Sungai Buluh	1
20			Teluk Kuantan	1
21		Kab. Rokan Hulu	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu	2
22			Tambusai Utara	1
23			Rambah Samo	1
24			Rambah	1
25		Kab. Kampar	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kampar	2
26			Air Tiris	1
27			Kampar	1
28			Bangkinang	1
29			Tapung	1
30			Batu Sasak	1
31			Kuok	1
32			Gunung Bungsu	1
33			Rumbio	1
34		Kab. Rokan Hilir	Bagan Siapiapi	1
35		Kab. Indragiri Hilir	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir	2
36		Kab. Bengkalis	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Bengkalis	2
37			Tanjung Medang	1
38			Batu Panjang	1
39			Muara Basung	1
40			Lubuk Muda	1
41			Selat Baru	1
42			Sungai Pakning	1
43			Bengkalis	1
44		Kota Pekanbaru	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Pekanbaru	2
45			Pekanbaru Kota	1
46			Rejosari	1
47			Tenayan Raya	1
48		Kota Dumai	Rumbai	1
49			Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai	2
50	Kepulauan Riau	Kota Batam	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Batam	2
51			Batu Aji	1
52			Botania	1
53			Tiban Baru	1
54			Belakang Padang	1
55			Tanjung Buntung	1
56			Tanjung Sengkuang	1
57			Sei Panas	1
58			Sei Langkai	1
59		Kota Tanjungpinang	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tanjungpinang	2
60	Sumatera Barat	Kab. Sijunjung	Uptd Laboratorium Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	3
61			Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sijunjung	2
62			Kumanis	1
63			Tanjung Gadang	1
64		Kab Solok	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Solok	2
65			Alahan Panjang	1
66			Selayo	1
67			Singkarak	1
68			Muara Panas	1
69			Sungai Lasi	1
70			Paninggahan	1
71			Talang Babungo	1
72		Kota Solok	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Solok	2

73		Kab. Dharmasraya	Laboratorium Kesehatan Daerah Kab. Dharmasraya	2
74			Koto Baru	1
75			Sitiung	1
76			Sungai Rumbai	1
77		Kota Padang	Ambacang	1
78			Lubuk Kilangan	1
79			Kuranji	1
80			Anak Air	1
81			Air Dingin	1
82			Padang Pasir	1
83			Andalas	1
84		Kab. Pasaman	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Pasaman	2
85			Koto Rajo	1
86			Sundatar	1
87			Lansat Kadap	1
88		Kab. Pasaman Barat	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat	2
89		Kota Bukittinggi	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bukittinggi	2
90		Kab. Padang Pariaman	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Padang Pariaman	2

INSTALASI PATOLOGI KLINIK & IMMUNOLOGI

SEJARAH

2024

Berdasarkan perubahan struktur organisasi Balai melalui Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/155/2024 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi dan Pembentukan Tim Kerja pada UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Terbentuklah Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi yang merupakan salah satu instalasi di bawah Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam

Pembentukan instalasi ini merupakan bagian dari transformasi laboratorium Kesehatan Masyarakat dalam mendukung sistem ketahanan Kesehatan nasional, khususnya pada bidang pelayanan laboratorium klinik dan imunologi

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Permenkes Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Balai Labkesmas Batam memiliki tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium Kesehatan Masyarakat.

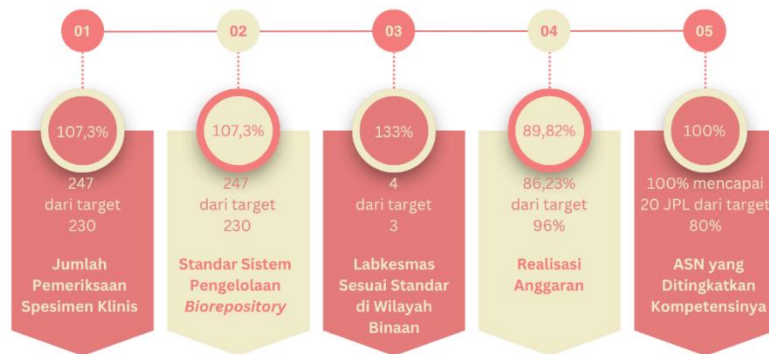


SUMBER DAYA MANUSIA

Keterbatasan jumlah tenaga fungsional laboratorium menjadi tantangan tersendiri, namun Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi yang terdiri dari 1 orang Epidemiologi Ahli Madya sebagai Kepala Instalasi dan 1 orang Dokter ahli muda sebagai anggota, terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan, bimbingan teknis serta jejaring kerja dengan instansi lain agar mampu melaksanakan tugas sesuai standar mutu laboratorium.

KINERJA

Rekap Capaian Utama



Selama tahun 2024, Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi telah melaksanakan berbagai kegiatan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan perjanjian kinerja. Dari lima indikator kinerja yang ditetapkan, empat indikator mencapai bahkan melampaui target namun menunjukkan perbaikan signifikan. Rerata

capaian kinerja keseluruhan sebesar 107,48% menunjukkan peningkatan terhadap kinerja pelayanan laboratorium, efisiensi sumber daya serta peningkatan mutu hasil pemeriksaan.

SARANA DAN PRASARANA



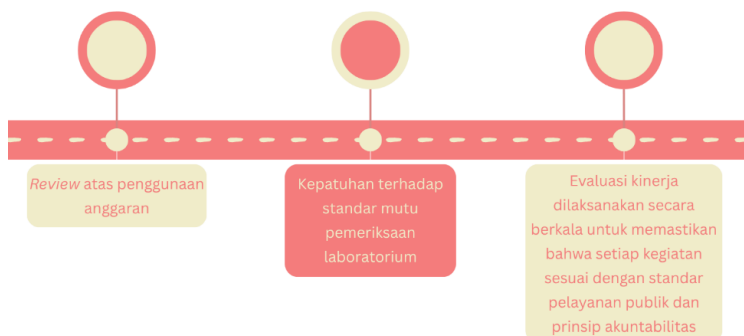
Dalam menjalankan fungsi pemeriksaan dan pengelolaan laboratorium, Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi memanfaatkan sarana dan prasarana laboratorium yang dimiliki Balai Labkesmas Batam. Termasuk peralatan diagnostik klinik, alat pendukung biorepository, serta fasilitas cold chain untuk penyimpanan spesimen.

Walaupun beberapa alat laboratorium masih digunakan secara bergantian dengan instalasi lain, pemanfaatan sarana dilakukan secara optimal dengan dukungan sistem manajemen laboratorium yang terintegrasi. Ke depannya instalasi berupaya memperkuat ketersediaan sarana khusus

imunologi agar pemeriksaan dapat dilakukan lebih mandiri dan efisien.

PENGAWASAN

Kegiatan Pengawasan Meliputi



Pengawasan internal terhadap kegiatan di Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi dilakukan melalui Satuan Kepatuhan Internal (SKI) Balai Labkesmas Batam.

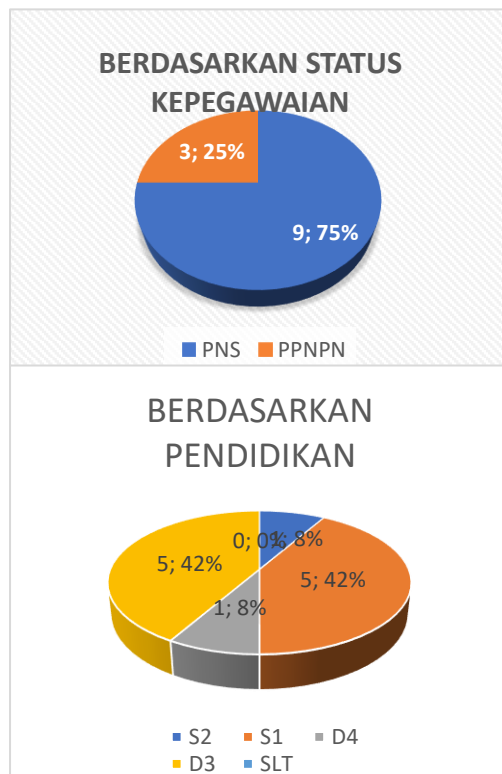
INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN & VBPP

TUGAS DAN FUNGSI

Instalasi Kesehatan Lingkungan (Kesling) dan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (VBPP) memiliki peran dalam mendukung pelayanan dan pengembangan melalui serangkaian tugas pokok dan fungsi yang terstruktur. Dalam melaksanakan tugasnya Instalasi Kesling dan VBPP menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk pencapaian target instalasi;
- Melakukan pembagian peran anggota instalasi;
- Melaksanakan tugas sesuai substansi instalasi;
- Melakukan koordinasi antar instalasi dan bersinergi dengan tim kerja;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas;
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pimpinan;
- Melakukan pengembangan metode pemeriksaan;
- Menyusun tatakelola laboratorium kesehatan lingkungan, vector dan binatang pembawa penyakit;
- Melakukan layanan pemeriksaan kesehatan lingkungan, vektor dan binatang pembawa penyakit;
- Melakukan pengambilan sampel / spesimen dan
- Melaksanakan penugasan direktif pimpinan.

SUMBER DAYA MANUSIA



Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Instalasi Kesling dan VBPP didukung oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah personel yang dimiliki oleh instalasi Kesling dan VBPP tahun 2024 sebanyak 12 orang dengan sebaran berdasarkan kategori sebagai berikut. Berdasarkan status kepegawaian Instalasi Kesling dan VBPP diketahui bahwa jumlah personal mempunyai 25% berstatus pegawai negeri dan 9% berstatus PPNPN.

Dan berdasarkan kualifikasi Pendidikan, Instalasi Kesling dan VBPP mempunyai tingkat pendidikan yang paling dominan adalah S1 dan D3 yang masing-masing memiliki persentase yang sama yaitu 42% (sejumlah 5 orang), sedangkan S-2 dan D-4 juga memiliki persentase yang sama yaitu 8% (sejumlah 1 orang), dan untuk Tingkat Pendidikan SMA merupakan kategori dengan persentase terkecil, yaitu 0% (sejumlah 0 orang).

BERDASARKAN JENIS KELAMIN



■ Laki-Laki ■ Perempuan

Berdasarkan kualifikasi Jenis Kelamin Instalasi Kesling mempunyai perbandingan yang seimbang yaitu 50% laki-laki dan 50% Perempuan.

PERALATAN LABORATORIUM

Instalasi kesling dan VBPP memiliki peralatan yang sangat canggih dan memadai dalam melakukan pemeriksaan, beberapa alat yang ada di Instalasi Kesling dan VBPP sebagai berikut :



Spektrofotometer Serapan Atom AA-7000

Spektrofotometer Serapan Atom ICE 3000 SERIES



Alat [Atomic Absorption Spectrometer \(AAS\)](#) digunakan untuk mengukur konsentrasi unsur logam dalam sampel, baik logam berat maupun ringan, dengan sensitivitas tinggi dan akurasi yang presisi

Alat ICPE-9000



jejak.

adalah [Inductively Coupled Plasma Optical Emission Spectrometry](#) (ICP-OES), alat ini dapat mengukur beberapa unsur logam secara bersamaan dalam satu kali analisis, memberikan efisiensi waktu yang tinggi dan memiliki batas deteksi yang rendah (hingga tingkat ppb atau part per billion), menjadikannya sangat efektif untuk mendeteksi elemen atau logam

Thermo TSQ 9000 dan Thermo TRACE 1310



Alat [Thermo Trace 1310](#) adalah instrumen kromatografi gas (GC) yang digunakan untuk memisahkan senyawa kimia, sementara [Thermo TSQ 9000](#) adalah spektrometer massa (MS) 3-quadrupole yang digabungkan dengannya untuk analisis yang lebih mendalam.

[Thermo Trace 1310](#) Memisahkan komponen-komponen senyawa dari sampel gas menggunakan gas pembawa dan kolom kromatografi, [Thermo TSQ 9000](#) digunakan bersama GC untuk menganalisis senyawa yang sulit dideteksi, termasuk metabolit

dalam analisis metabolomik atau kontaminan seperti ftalat dalam sampel air

IDEXX Quanti-Tray Sealer PLUS



Digunakan untuk menyegel sampel air dalam Quanti-Tray, termasuk untuk uji *Legionella* menggunakan metode Legiolert.



ISPUK PP-22

ISPUK PP-22 merupakan instrument untuk memantau kualitas udara pada suatu lingkungan dengan mengukur konsentrasi gas NO₂, SO₂, O₃, CO dan NMHC, konsentrasi partikulat PM₁₀ dan PM 2.5 serta dilengkapi dengan kemampuan mengukur parameter Meteorologi

CAPAIAN KINERJA

No	Unit Laboratorium	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Laboratorium Biologi	127	135	195	152	235	208	301	236	206	131	230	352
2	Laboratorium KFA	41	38	93	82	246	143	175	71	111	88	136	72
3	Laboratorium KFUR	13	26	19	56	27	109	20	16	14	83	35	160
4	Laboratorium B3 dan Padatan	9	34	35	10	13	7	31	43	31	7	34	25
5	Laboratorium Entomologi	0	0	0	0	0	10	36	64	102	35	0	0
	Total Perbulan	190	233	342	300	521	477	563	430	464	344	435	609

Secara keseluruhan, Instalasi Kesling dan VBPP menguji sampel pemeriksaan sebanyak 4.908 sampel sepanjang tahun 2024. Capaian tertinggi terjadi pada bulan Juli (563 sampel). Puncak ini sepenuhnya didominasi oleh Laboratorium Biologi (2.508 sampel).

LABORATORIUM

1) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi melakukan pemeriksaan mikrobiologi sampel air minum, air bersih, air laut, air baku, air limbah, air hemodialisa, mikrobiologi makanan, angka kuman udara, swab tangan, swab alat, swab lantai. Jumlah parameter yang telah terakreditasi sebanyak 10 parameter, dengan jumlah pemeriksaan yang telah terakreditasi yaitu pemeriksaan air minum, air bersih, dan air badan air/air baku, air laut, air limbah, air limbah fasyankes dan air kolam renang.

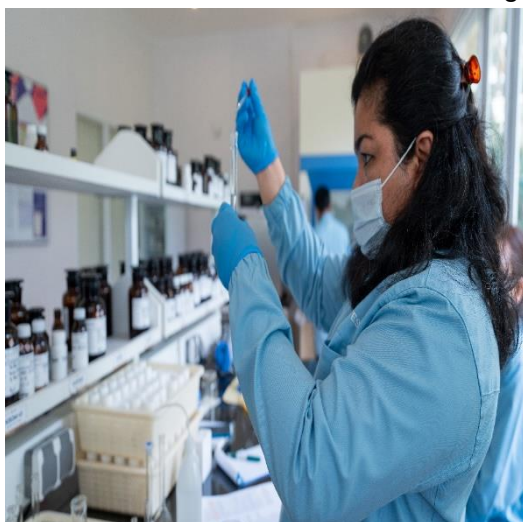
Laboratorium Biologi sepanjang Tahun 2024 telah melakukan pengujian pada beberapa matriks pemeriksaan dengan total pengujian mencapai 2.508 sampel uji.

Instalasi laboratorium Biologi telah melaksanakan kegiatan Uji Profisiensi dari Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro dengan hasil sebagai berikut :

No	Komoditas	Parameter	Hasil Evaluasi Kinerja	Keterangan
1	Susu Bubuk (Mikrobiologi)	Coliform (Kualitatif)	Negatif	Benar
		Staphylococcus aureus (kuantitatif)	0,02	Memuaskan
2	Tepung Terigu (Mikrobiologi)	Angka Lempeng Total (ALT)	0,19	Memuaskan
		E. coli	Positif	Benar
		Salmonella sp. (kualitatif)	Negatif	Benar
3	AMDK (Mikrobiologi)	Coliform (Kualitatif)	Positif	Benar
		Pseudomonas aeruginosa (kualitatif)	Negatif	Benar

2) Laboratorium Kimia Fisika Air

Laboratorium KFA sepanjang Tahun 2024 telah melakukan pengujian pada beberapa matriks pemeriksaan dengan total pengujian mencapai 1.296 sampel uji. Adapun matriks pengujian pada Instalasi Laboratorium KFA meliputi Air Minum, Air Bersih, Air Badan Air, Air Kolam Renang, Air Laut, Air Limbah (Limbah Industri umum,



Limbah RS, Limbah Domestik, Limbah Industri Pelapisan Logam, Limbah Lindi TPA, Limbah Industri Pengolahan Kelapa), Filtrat, Sumur Pantau Selama tahun 2024.

Laboratorium KFA melaksanakan kegiatan Pemantapan Mutu Eksternal dari BBLK Palembang dengan parameter Besi, Mangan, Seng, Tembaga, Nitrat, dan Kekeruhan. Dimana hasil dari PME yang didapat adalah memuaskan.

KFA juga melaksanakan kegiatan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh ERA's Water Supply for Drinking Water PT Scheme dengan parameter pengujian Total

Hardness as CaCO_3 , chlorida, Conductivity at 25° dan Sulfate dengan hasil memuaskan

3) Laboratorium Kimia Fisika, Udara dan Radiasi

Laboratorium Kimia Fisika Udara dan Radiasi (KFUR) merupakan laboratorium pengujian dengan pengujian gas di udara, emisi sumber bergerak dan emisi sumber tidak bergerak serta parameter fisik di lingkungan kerja. Jumlah parameter yang diper-

iksa oleh Instalasi Laboratorium Kimia Fisika udara dan Radiasi pada tahun 2024 sebanyak 17 parameter dan sudah terakreditasi.

Selama tahun 2024, Laboratorium Kimia Fisika Udara dan Radiasi melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 578 sampel, dengan perincian sebagai berikut :

Jenis Pemeriksaan	Total Pemeriksaan
Udara Ambien	59
Udara Indoor	119
Suhu	24
Kelembaban	32
Pencahayaan	149
KEBISINGAN	96
EMISI	28
PM 10	2
PM 2.5	5
KEBAUAN (H ₂ S)	14
TEKANAN UDARA	9
ISBB	3
LAJU ALIR	4
LAJU VENTILASI UDARA	34

4) Laboratorium B3 dan Padatan

Laboratorium B3 dan Padatan merupakan laboratorium pengujian dengan pengujian makanan maupun minuman. ini merupakan unit krusial yang berperan ganda, tidak hanya mengelola keselamatan dan lingkungan, tetapi juga sebagai pusat analisis mendalam terhadap kualitas makanan yang dikonsumsi masyarakat. Pada tahun 2024, laboratorium B3 dan Padatan telah melakukan pemeriksaan sampel sebanyak 279 sampel baik yang berasal dari instansi pemerintah maupun masyarakat umum. Jenis Parameter pemeriksaan yang dilakukan yaitu formalin, boraks, methanyl yellow, rodhamin B, arsen, sianida, plumbum (Pb), sakarin, nitrit, benzoate dan siklamat.

5) Laboratorium Entomologi

Laboratorium Entomologi Instalasi Kesling dan VBPP memiliki kegiatan dibeberapa daerah antara lain :

- a. Surveilans Resistensi Insektisida terhadap Vektor Malaria di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui status kerentanan vector malaria terhadap insektisida dengan metode CDC *Bottle Bioassay insektisida Alpha Cipermethrin, Delta methrin dan Bendiocarb*. Pengujian kerentanan vector malaria terhadap insektisida dilaksanakan di Kelurahan Bagan Barat, Kecamatan Bangko, Kelurahan Rokan Hilir Provinsi Riau.

- b. Surveilans Pengendalian Tikus (Leptospirosis) Kota Pekanbaru
Dilaksanakan di Kota Pekanbaru, berfokus pada pengendalian populasi tikus sebagai inang reservoir Leptospirosis. Jumlah sampel yang didapat dari kegiatan ini sebanyak 10 sampel dimana sampel yang didapat akan dilakukan pembedahan pada ginjal tikus kemudian dilakukan pemeriksaan PCR untuk melihat apakah sampel yang diambil terdapat bakteri leptospirosis didalamnya.
- c. Surveilans Resistensi Insektisida terhadap Vektor DBD
Tujuan dari surveilans ini adalah untuk mengukur efektivitas dan tingkat resistensi vektor Demam Berdarah Dengue (DBD), yaitu nyamuk *Aedes aegypti*, terhadap jenis-jenis insektisida yang umum digunakan dalam program pengendalian vektor (seperti Malathion, Deltamethrin, atau Cyfluthrin). Data ini sangat penting untuk penentuan strategi pengendalian yang tepat sasaran. Sebanyak 250 spesimen nyamuk *Aedes aegypti* berhasil dikumpulkan dari Kota Dumai. Nyamuk dewasa yang telah diisolasi kemudian diuji menggunakan metode uji standar WHO/Kemenkes untuk mengukur persentase kematian (*mortality rate*) terhadap paparan insektisida.

INSTALASI SARANA DAN PRASARANA, KALIBRASI DAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Tugas dan Fungsi

1. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk mencapai target instalasi
2. Melakukan pembagian peran anggota instalasi
3. Melaksanakan tugas sesuai substansi instalasi
4. Melakukan koordinasi antar instalasi dan bersinergi dengan tim kerja
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas
6. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pimpinan
7. Melakukan pengembangan metode pemeriksaan
8. Melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium
9. Melaksanakan Pengelolaan kalibrasi peralatan laboratorium
10. Melaksanakan intervensi metode guna mengatasi permasalahan Kesehatan masyarakat dan atau lingkungan
11. Melaksanakan pemodelan teknologi tepat guna (TTG) untuk mengatasi permasalahan Kesehatan masyarakat dan atau lingkungan
12. Penerapan TTG di masyarakat

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan tugas Instalasi Sarana dan prasarana, Kalibrasi dan Teknologi Tepat Guna memiliki jumlah personel sebanyak 3 orang.

Kegiatan

Pada bulan November 2024 Laboratorium kalibrasi telah mengikuti Assesment awal untuk pengajuan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pada tanggal 30 April 2025 telah terbit Sertifikat Akreditasi Laboratorium kalibrasi dengan Nomor LK-478-IDN dari Komite Akreditasi Nasional dengan ruang lingkup pH Meter dan Spektrofotometer

a. Kalibrasi

Pada Tahun 2024 Kegiatan yang telah dilakukan di Instalasi Sarana dan Prasarana, Kalibrasi dan Teknologi Tepat Guna adalah Kalibrasi Eksternal dan kalibrasi Internal. Kalibrasi Eksternal dilakukan dengan mendatangkan kalibrator dari laboratorium kalibrasi terakreditasi atau mengirimkan peralatan laboratorium ke laboratorium kalibrasi sedangkan kalibrasi Internal dilakukan di Instalasi Laboratorium Kalibrasi Labkesmas Batam. Kalibrasi internal yang telah dilakukan di Laboratorium pada tahun 2024 hingga saat ini adalah Kalibrasi pada alat pH Meter, Tds, Photometer dan Spektrofotometer, melakukan cek antara timbangan, melakukan kontrol suhu dan kelembaban ruangan serta kontrol suhu alat di laboratorium, laboratorium juga melakukan maintenance peralatan serta melakukan perbaikan alat yang rusak ringan.

Selama tahun 2024 kalibrasi eksternal telah dilakukan sebanyak 153 peralatan dan glassware. Laboratorium kalibrasi juga melakukan monitoring suhu dan kelembaban ruang alat uji, maintenance peralatan, perbaikan alat yang rusak ringan dan melakukan cek antara timbangan.

b. TTG

Intalasi Teknologi tepat guna Balai Labkesmas Batam pada tahun 2024 membuat alat TTG dengan nama alat SIGAK yang berfungsi sebagai berikut : Mengurangi kandungan mikroorganisme dalam udara ruangan secara continue, Mengurangi kelembapan, bau dan menurunkan panas, Mengurangi kandungan debu. Penerapan alat ini di sebar di beberapa lokasi yaitu Pelayanan Kesehatan, Industri, Perkantoran, Rumah Penduduk, sarana umum lainnya, pesantren, panti jompo, sarana ibadah dan lain-lain.

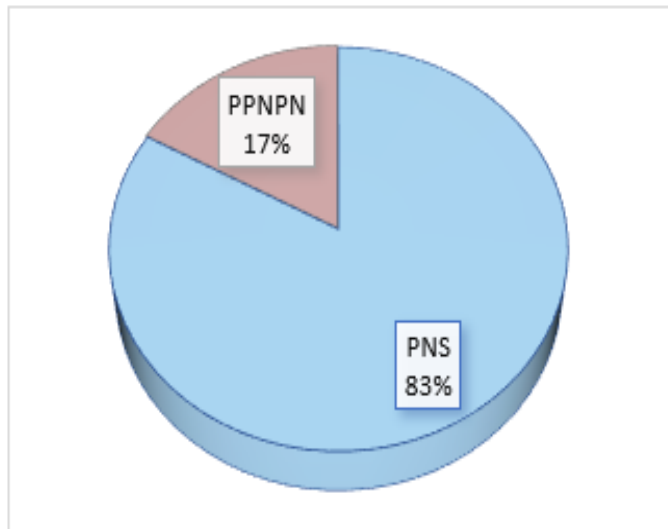
Jenis TTG Sigak terdiri dalam 3 sistem yaitu TTG SIGAK Outlet yang disingkat menjadi TTG SIGAK-OUT, TTG SIGAK Inlet yang disingkat menjadi TTG SIGAK-IN, TTG SIGAK Resirkulasi yang disingkat menjadi TTG SIGAK-R. Alat TTG SIGAK ini dapat bekerja secara maksimal non stop selama 7 X 24 jam, dengan fungsi alat tetap stabil dan hanya perlu mengontrol garam kasar yang ada didalam alat tersebut. Sebab kadar garam akan berkurang 1% sampai 5% setiap hari jika digunakan selama 24 jam sengan kemampuan tembak udara blower yang kuat menyebabkan garam kasar akan cepat habis dengan estimasi kebutuhan garam kasar akan cepat habis dengan estimasi kebutuhan garam kasar pada ruangan 10 meter X 10 meter rata-rata menggunakan garam kasar 5 kg sampai 10 kg per bulan.

INSTALASI MIKROBIOLOGI DAN BIOMOLEKULER

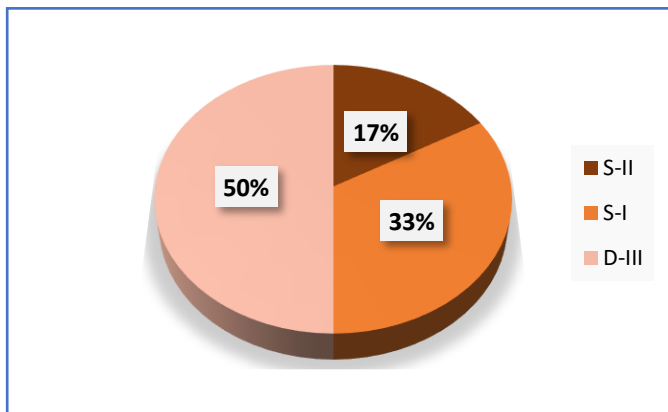
Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler didukung oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah personel yang dimiliki oleh Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler tahun 2024 sebanyak 6 orang dengan sebaran berdasarkan kategori sebagai berikut:

Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler sebanyak 6 orang (9%), terdiri dari 5 orang (83%) PNS, dan pegawai PPNP sebanyak 1 orang (17%) sebagaimana diagram berikut ini.



Berdasarkan kualifikasi pendidikan Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler mempunyai perbandingan yaitu S2 dengan persentase 17% (sejumlah 1 orang), S1 dengan persentase 33% (sejumlah 2 orang), DIII dengan persentase 50% (sejumlah 3 orang).



Perencanaan Kinerja Tahun 2024

Berikut target kinerja beserta anggaran tahun 2024 Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler yang tertuang dalam RKT 2024.

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	7500
2	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	670
3	Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	2

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam merupakan dokumen yang memperjanjikan rencana kinerja Kepala kepada Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat untuk mewujudkan target-target kinerja sasaran pada periode satu tahun. Berikut tabel Perjanjian Kinerja Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2024. Berikut tabel Perjanjian Kinerja Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler tahun 2024.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Inst. Mikrobiologi dan Biomolekuler Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Sasaran Strategis (8)		
	Menguatnya surveilan yang adekuat		
I	Program : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Sasaran Program : Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium		
1	Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar	
		2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar	
		3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang	
	Sasaran Kegiatan UPT: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	7.500 sampel
		2. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	670 specimen
		3. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	2 Labkesmas

Capaian Kinerja

Capaian kinerja Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler disusun berdasarkan data kinerja Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program Di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Data yang dimaksud diuraikan dalam pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran selama satu tahun anggaran yaitu 2024.

Tabel 3. Target Tahunan Dan Realisasi Kinerja Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	%
1	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	7500	8398	112
2	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	670	646	96
3	Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	2	7	350

1. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel

Defenisi Operasional

Persentase Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan / atau pengujian sampel mencakup spesimen dan / atau sampel yang berasal dari lingkungan, vektor, dan binatang pembawa penyakit dalam periode 1 (satu) tahun.

Pada tahun 2024 target indikator Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel sebanyak 7.500 sampel dan atau specimen. Dari target tersebut tercapai sebesar 8398.

Tabel 4. Rincian Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel Tahun 2024

Jenis Sampel						
NO	Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1	COVID-19	23	58	41	46	168
2	FLU TYPE	13	58	41	46	158
3	LEPTOSPIROSIS VECTOR	8	69		144	221
4	LEPTOSPIROSIS HUMAN		79		23	102
5	MONKEY POX			16	13	29
6	DENGUE SEROTYPING	27	75	144	67	313
7	TCM TB	1070	527	478	423	2498
8	MIKROSKOPIS TB		508	496	612	1616
9	MIKROSKOPIS MALARIA	18	555		206	779
10	MIKROFILARIASIS			2320	114	2434
11	ZIKA					0
12	CHIKUNGUNYA					0

13	PLASMODIUM KNOWLESI, Mikroskopis	7	7
14	tNGS TB	18	18
15	HPV DNA	37	37
16	TELUR CACING	8	8
17	PCR Malaria	10	10
JUMLAH TOTAL			8398

2. Memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori

Biorepositori merupakan fasilitas dan metode penyimpanan materi biologi beserta data identitas dan informasinya dalam waktu yang lama (lebih dari 1 tahun). Standar minimal pengelolaan sistem biorepositori, mencakup :

- Sarana prasarana: ketersediaan ruangan tempat khusus, akses terbatas, CCTV, kapasitas Revco penyimpanan,
- SDM: kualifikasi SDM lengkap sesuai standar, sudah mendapat pelatihan biorepository
- Spesimen dan atau / sampel : jumlah spesimen dan / atau sampel yang terhubung dengan informasi identitas dan asal spesimen/ sampel sebanyak minimal 1000 spesimen dan / atau sampel (baik secara manual maupun elektronik)
- SOP: tersedia SOP pengelolaan sistem biorepository

Tabel 5. Rincian sampel yang masuk sistem Biorepository

NO	TANGGAL PENYERAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	26 Februari 2024	10	Covid-19
2	26 Februari 2024	13	ILI SARI
3	18 Maret 2024	22	Arbovirosis
4	22 Maret 2024	20	Arbovirosis
5	24 Mei 2024	12	ILI-SARI
6	21 Juni 2024	69	Leptospirosis
7	23 Agustus 2024	300	Slide TB
8	23 Agustus 2024	200	Slide Filariasis

3. Jumlah labkesmas sesuai standar di wilayah binaan

Labkesmas Tingkat 1 adalah laboratorium puskesmas; labkesmas tier Tingkat 2 adalah labkesda Kabupaten / Kota dan labkesmas Tingkat 3 adalah Labkesda Provinsi. Wilayah binaan regional regionalisasi ditetapkan melalui Kepdirjen Kesehatan Masyarakat Nomor HK.02.02/B/154/2024 tentang Penetapan Wilayah Binaan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Ditjen Kesmas. Sesuai standar adalah memenuhi standar alat dalam Draft Rancangan Kepmenkes tentang Standar Labkesmas. Jumlah Labkesmas Tingkat 1,2 dan

3 di wilayah binaan yang memiliki alat laboratorium sesuai standar (Kepmenkes tentang Standar Labkesmas).

Tabel 6. Rincian Labkesmas tier 1 yang disupervisi

Provinsi	Kota/Kab	Nama Labkesmas	Tier
Sumatera Barat	Kab. Solok	Alahan Panjang	1
		Selayo	1
		Singkarak	1
		Muara Panas	1
		Sungai LASI	1
		Panninggahan	1
		Talang Babungo	1

INSTALASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3), PENGELOLAAN LIMBAH DAN BIOREPOSITORI

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori didukung oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah personel yang dimiliki oleh Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori sebanyak 3 orang dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Capaian Kinerja

Berikut Capaian Kinerja Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori Tahun 2024 :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	%
1	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100 %	103.7	103.7
2	Persentase realisasi anggaran	96%	98.8	102.9
3	Nilai Kinerja Anggaran	8 Caput	8	100
4	Kinerja implementasi WBK Satker	75 skala	80.43	107.2
5	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100	125
	Rerata			107.7

Sarana & Prasarana



Kegiatan Rutin

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) :





2. Pengelolaan Limbah :



3. Pengelolaan Biorepositori :

Biorepositori merupakan hal baru di BTKL PP Kelas I Batam yang bertransformasi menjadi Balai Labkesmas Batam, Biorepositori merupakan fasilitas dan metode penyimpanan materi biologi beserta data identitas dan informasinya dalam waktu yang lama (lebih dari 1 tahun). Materi biologi digunakan untuk uji konfirmasi, kontrol positif, pembandingan varian atau subtype tertentu hasil mutasi, pembuatan standar baku, dan mendukung kegiatan kajian serta riset. Berikut Tabel Capaian Biorepositori tahun 2024 :

Komponen Standar	2024		
	Target	Realisasi	Capaian
Sarana dan Prasarana	100%	100%	100
Pengembangan SDM	100%	100%	100
Jumlah Spesimen	1.000 sample	1.148	114.8
SOP	4 SOP	4 SOP	100
Rerata			103.7%

INSTALASI SAMPLING REAGENSIA DAN STERILISASI

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Instalasi Sampling Reagensia dan Sterilisasi didukung oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Jumlah personel yang sebanyak 4 orang, yang terdiri dari 2 PNS dan 2 PPNNP.

Capaian Kinerja

Sepanjang tahun 2024, Instalasi Sampling Reagensia dan Sterilisasi telah melayani sebanyak lebih dari 200 pemeriksaan baik dari pihak Pemerintah, Swasta maupun Program seperti Kegiatan Embarkasi Haji, Natal dan Tahun Baru.

SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN



SERTIFIKAT AKREDITASI

Ditetapkan tanggal : 06 September 2021
Tanggal amendemen: 29 Januari 2024

LP-626-IDN (Amd)*

Berlaku hingga : 25 Juli 2026

Diberikan kepada

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam

di

**Jl. Balai Teknik, Kelurahan Sei Binti, Kecamatan Sagulung
Batam, Kepulauan Riau**

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJIAN

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL



Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc.

KETUA



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR-E

Sertifikat ini memberikan hak kepada laboratorium untuk menggunakan simbol akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.
*Amendemen sertifikat akreditasi LP-626-IDN (Amd) ini menggantikan sertifikat akreditasi LP-626-IDN



SERTIFIKAT

Nomor : AR.05.04/A.VII/31/2024
Tanggal : 30 September 2024

Diberikan Kepada:

Zulhaida

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam

Sebagai Peserta Arsiparis Terbaik Kategori Keahlian Kementerian Kesehatan Tahun 2024, pada tanggal 27 September 2024.

Kepala Biro Umum,



Muhammad Adiwibowo Soedarmo, S.T, M.Han

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

MITRA DAN CUSTOMER



Rumah Sakit Graha Hermine Batam



RS. CHARIS MEDIKA



RSAL DR. MIDYATO SURATANI TPI



Richeese Tanjungpinang



PT Sindotama Gumilang



PT Alamgro Costalite



Dinkes Kab Lingga



Dinkes Kab Anambas



DINAS KESEHATAN KOTA BATAM



Dinkes Kab Natuna



Dinkes Kota Tanjungpinang



AND MANY MORE!!